

STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 GAMPING

Lintang Liana Septiya Putri⁽¹⁾, Arum Setiowati⁽²⁾

Prodi Bimbingan dan Konseling

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: lintangputri483@gmail.com , arum@upy.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu guru bimbingan konseling dan data sekunder yaitu dokumen tertulis dengan siswa. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan *triangulasi* sumber dan metode. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa yaitu memberikan 4 layanan pokok, memberikan layanan preventif dan kuratif, bertanggung jawab tentang keseluruhan pelaksanaan layanan konseling di sekolah, mengetahui pola gaya belajar siswa, memberikan peringatan terkait siswa yang membolos pelajaran, menghimbau siswa untuk menerapkan pembiasaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta membuat rancangan program, pelaksanaan, evaluasi, dan berkolaborasi dengan guru mapel sedangkan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yaitu minat diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan lingkungan sekolah.

Kata kunci : Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan Belajar Siswa

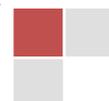
Abstract

This study aims to determine how the role of guidance and counseling teachers in instating student learning discipline and to determine the factors that influence student learning discipline in SMP Negeri 3 Gamping School Year 2022/2023. The study use descriptive qualitative approach. The data sources in this study consisted of primary data namely guidance and counseling teachers and secondary data namely written documents with students. Techniques in data collection used are interview methods, observation methods, and documentation methods. The data analysis technique in this study used Miles in Sugiyono (2008) with the steps of data reduction, data presentation, and data verification, while checking the validity of the data by using triangulation of sources and methods. Based on the findings of the research conducted by researchers, it can be concluded that the role of guidance and counseling teachers in instilling student learning discipline is to carry providing 4 main services, providing preventive and curative services, being responsible for the overall implementation of counseling services in schools, knowing the patterns of student learning styles, giving warnings regarding students skipping lessons, urging students to apply habituation in extracurricular and intracurricular activities, and making program designs, implementation, evaluation, and collaboration with subject teachers while the factors that influence student learning discipline are self-interest, family environment, friendship environment, and school environment.

Keywords: *The Role of Guidance and Counseling, Student Learning Discipline*

Info Artikel

Diterima September 2022, disetujui Oktober 2022, diterbitkan Desember 2022



PENDAHULUAN

Pendidikan berkembang melalui nilai belajar dan disiplin perilaku siswa. Pada dasarnya kedisiplinan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sugiarto dalam Sujana (2021:249) mengatakan kaitannya dengan dunia pendidikan, disiplin merupakan salah satu aspek yang mengatur dan mempengaruhi kegiatan siswa dalam proses belajar. Kedisiplinan bukanlah suatu hal yang bisa tercipta dalam waktu semalam. Hal tersebut tentu membutuhkan proses yang tidak singkat Sugiarto dalam Sujana (2021:249) mengatakan disiplin belajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melatih siswa untuk menghargai waktu yang dimiliki.

Disiplin belajar mampu membantu siswa dalam mempersiapkan sesuatu dengan lebih matang dan lebih teratur dengan waktu yang dimilikinya. Penanaman kedisiplinan belajar penting dilakukan di sekolah untuk menjadikan fondasi dalam pendidikan karakter di sekolah. Smith (25:2011) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar langsung di sekolah bersifat sengaja, di rencanakan dengan guru serta pendidik lainnya. Sardiman dalam Amani (2018:21) mengatakan bahwa kegiatan belajar merupakan penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

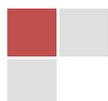
Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas atau wewenang untuk memberikan bimbingan serta solusi permasalahan yang dialami oleh siswa. Rahmadina dalam Rachman (2020:30) Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 mengenai Standar Akademik dan Kompetensi Konselor pada Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan kemampuan profesional guru BK dalam menjalankan tugas pokok yang terintegrasi dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling Basyir (2016:16) mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling berupaya memberikan bantuan dalam bentuk bimbingan dan layanan yang membantu siswa agar berkembang secara optimal dan mandiri, seperti memberikan upaya preventif, kuratif dan developmental.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling tentang bagaimana cara agar siswa bisa menanamkan kedisiplinan belajar. maka penulis tertarik untuk mengadakan kajian penelitian dengan merumuskan judul “Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP N 3 Gamping”. Peneliti melakukan kajian penelitian di SMP N 3 Gamping Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Diperkuat dengan adanya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menurut Firosad (2019:57) menyatakan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling selama ini dianggap sebagai sosok yang memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Keikutsertaan guru BK dalam membimbing para siswa agar siswa mempunyai kedisiplinan yang kuat. Seperti data yang sudah diperoleh di SMP Negeri 3 Gamping melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling. Ibu Tri selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa peran guru bimbingan dan konseling memang penting karena mempunyai peran untuk menjadi fasilitator dan motivator untuk siswa agar bisa menjadi harapan untuk kami semua dan guru bimbingan konseling juga memberikan materi untuk membentuk karakter siswa.

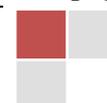


Dalam permendikbud nomor 111 pasal 3 tahun 2014 menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial dan karir. Hal itu didapatkan dari data hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling. Ibu Suci Cahya Lestiani selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan layanan kepada siswa meliputi 4 bidang seperti pribadi, sosial, belajar dan karir yang sudah mencakup menjadi satu keseluruhan dalam layanan klasikal. Layanan klasikal diberikan kepada siswa melalui materi kedisiplinan belajar. Dengan adanya layanan belajar tersebut diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat mencegah adanya perilaku kurang disiplin belajar.

Dalam permendikbud no 111 pasal 5 tahun 2014 menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan berdasarkan prinsip menekankan pada nilai positif dan merupakan tanggung jawab bersama antara kepala satuan pendidikan, konselor atau guru bimbingan dan konseling, dan pendidik lainnya dalam satuan pendidikan. Hal itu juga sesuai dengan hasil data wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwa seluruh siswa diberikan materi tentang pentingnya penanaman kedisiplinan belajar. Siswa tersebut langsung menyadari kalau tugas harus segera diselesaikan, lebih mempunyai tanggung jawab kedisiplinan dalam dirinya, dan mempunyai kesadaran bisa membedakan mana perilaku yang positif dengan perilaku yang negatif. Selain itu guru bimbingan dan konseling juga menghimbau para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka guna agar dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Selain pramuka ada juga kegiatan ekstra seperti olahraga, musik, dan kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya dapat menanamkan kedisiplinan siswa saja namun bisa juga untuk menggali potensi siswa. Guru bimbingan dan konseling juga bekerja sama dengan guru mapel untuk berkontribusi agar mengetahui siapa saja siswa yang membutuhkan layanan khusus dan membuat rancangan guna untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa.

B. Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa

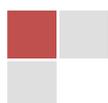
Diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2013:54) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Seperti data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswi berinisial NA, menurut siswi tersebut disiplin belajar dilakukan karena ia ingin menjadi orang yang lebih berguna di kehidupan dan tidak menjadi beban di masyarakat. Ia menerapkan sikap disiplin dengan cara mengatur waktu di kesehariannya dan memasang alarm pengingat jika ada sesuatu hal yang harus dikerjakan. Siswi tersebut mempunyai kebiasaan belajar yang baik dengan cara membuat suasana belajar menjadi menyenangkan mungkin, merangkum materi, belajar dengan rutin, dan belajar bersama teman-temannya. Ia juga selalu mempertahankan disiplin belajar dengan cara membuat jadwal belajar. Sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar diri individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut siswi berinisial NA lingkungan yang kondusif akan membuat belajar lebih tenang dan nyaman yang berarti dapat mendukung proses pembelajaran. Ia juga mengatakan bahwa teman sebangkunya menjadikan ia lebih disiplin karena selalu mengingatkan etika-etika belajar saat berada di kelas, dan menegur jika sikapnya kurang mengenyakan. Orang tua siswi tersebut selalu menanamkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan seperti setiap malam harus belajar sebelum tidur, bangun sebelum jam 6 pagi,



berangkat sekolah jam setengah 7 agar tidak terlambat, dan selalu mengingatkan sholat tepat pada waktunya.

Hal tersebut juga dilakukan oleh siswa berinisial VOT, menurut ia mempunyai sikap disiplin dalam belajarnya karena ingin memikirkan nilai agar lebih bagus dan bisa ke jenjang yang lebih lanjut. Cara ia menerapkan sikap disiplin belajar adalah dengan konsisten saat belajar seperti tidak boleh diambil mainan hp atau menonton televisi. Cara selanjutnya adalah dengan memberikan self reward pada dirinya sendiri karena sudah konsisten mempertahankan kedisiplinan belajarnya dan selalu memberikan apresiasi di setiap prosesnya. Ia juga mempunyai dukungan semangat dari teman dekatnya. Menurutnya lingkungan yang kondusif bisa mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi teman-teman sekelasnya justru tidak menjadikan ia disiplin belajar karena sering ramai dan mengganggu teman-teman yang lain. Selain itu orang tua siswa tersebut juga menerapkan sikap disiplin seperti jam 8 malam tidak boleh memegang handphone, belajar setiap malam, tidur tepat waktu, dan bangun pagi agar tidak terlambat datang ke sekolah.

Lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa karena sekolah merupakan rumah kedua bagi anak. Di sekolah anak dapat berinteraksi dengan guru, teman, dan seluruh pegawai sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran sangat diharapkan guna membentuk kedisiplinan belajar siswa. Zuhri (2021:75) mengatakan bahwa salah satu peran yang harus dijalankan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu sebagai figur pembimbing yang menjadi contoh kepada siswa. Guru bimbingan dan konseling sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki kesulitan belajar, melakukan pendekatan selama masih dalam batas kewenangannya untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi. Berkenaan dengan upaya membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, peran guru bimbingan dan konseling tentu berbeda dengan peran yang dijalankan oleh guru mata pelajaran lain. Berkenaan dengan peran guru bimbingan dan konseling dan guru kelas mata pelajaran dalam melakukan pendekatan kepada siswa harus bersikap santu, religious, bersahabat, ramah, mendorong, jujur, dan disiplin. Seperti data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa berinisial NA dan VOT bahwa guru bimbingan dan konseling sangat membantu kedisiplinan di sekolah seperti perihal seragam, guru bimbingan dan konseling juga selalu berkontribusi dengan guru mapel lainnya tentang siswa yang kurang mematuhi peraturan sekolah. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa saat menyelesaikan tugas lebih awal karena menunjukkan sikap disiplin dalam belajarnya. Guru bimbingan dan konseling juga memberikan layanan konseling berupa bimbingan klasikal untuk seluruh siswa, konseling individu untuk siswa yang mempunyai permasalahan, dan memberikan angket kepada seluruh siswa guna untuk mengetahui siswa-siswa yang mempunyai permasalahan terkait disiplin belajar. Menurut siswa tersebut ketika menerima layanan bimbingan konseling ia menjadi lebih tau apa saja hal-hal yang harus dilakukan dan dihindari dan siswa tersebut selalu memahami ketika guru bimbingan dan konseling memberikan layanan di kelas. Ia sudah puas dengan layanan yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling karena jauh lebih tau tentang materi yang terkait dalam kehidupan sehari-hari dan lebih bisa mempunyai sikap disiplin dan tanggung jawab yang tertanam dari hati. Selain itu guru bimbingan dan konseling juga tidak seperti yang ia takuti selama ini dan lebih humble kepada siswa.

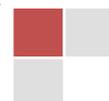


KESIMPULAN

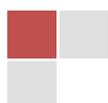
Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran guru BK dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik dan optimal untuk seluruh siswa dan menjalankan perannya secara keseluruhan guna untuk menanamkan kedisiplinan belajar siswa. Peran yang dilaksanakan oleh guru BK tersebut berjalan dengan baik. Sebagian siswa sudah bisa menerapkan sikap disiplin belajar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yaitu minat diri sendiri, lingkungan keluarga dan dukungan orangtua, ruang lingkup pertemanan, dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin Nisa. 2016. *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Belajar Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI. 8 (3): 175-182
- Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyatmi, Padmi Dhyah Yuliani. 2019. *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. Universitas PGRI Semarang. 24 (2)
- Ali Rachman, Akhmad Sugianto, Sri Yustina. 2020. *Pemahaman Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Tingkat SMP*. Universitas Lambung Mangkurat. 6 (1)
- Amani. 2018. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta*. 15 (1)
- Anisah Fitriana. 2021. *Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumberangka Pamekasan*. IAIN Madura. 2 (1):48-61
- Ariani Tandi Padang. 2021. *Pentingnya Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa*. Universitas Pelita Harapan. Jurnal Kairos. 1 (1)
- Atnawi. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di SD N Murtajih Pamekasan*. UIM. 6 (1)
- Dessy Noviaty, M. Yuliansyah, Zainal Fauzi. 2018. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 1 Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan Muhammadiyah Arsyad Al-Banjari. 4 (3)
- Ditha Prasanti, Sri Seti Indriani. 2017. *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Etika Komunikasi)*. Universitas Padjajaran. 10 (1)
- Hartono, M.Si. 2020. *Kedudukan dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. (Makalah Seminar&Workshop Nasional, Eksistensi Peran Bimbingan dan Konseling Berbasis HOTS Di Era New Normal)*. Dosen Prodi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Anas Salahudin, M.Pd. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Setia, Bandung



- G. Bambang Nugroho. 2020. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta. 18 (1)
- H. Kamaluddin. 2011. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka. 17(4)
- Iin Soraya. 2017. *Personal Branding LCB Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram)*. AKOM BSI Jakarta. Viii (2)
- Jamilin Simbolon. 2020. *Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*. 13 (1)
- Joni Hermanto, Annisa Purwatiningsih, Muh Rifai. 2020. *Pengaruh Isu, Figur, Rekam Jejak dan Partai Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilihan Presiden (PilPres) Tahun 2019*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi 10 (1)
- Juwanto. 2020. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Penggunaan HP Oleh Siswa Di SMA Pembangunan Kota Padang*. Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.h Bengkulu. 5 (1)
- Mardia Bin Smith. 2011. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA N 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo 8 (1)
- Kaminudin Telaumbanua. 2018. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. STKIP Nias Selatan*. 8 (1)
- Leli Siti Hadianti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 2 (1)
- Minto Santoso. 2015. *Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS*. Surakarta Indonesia. 9 (2)
- Bimo Walgito. 2004, 2005, 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*
- Raini Yadi. *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Peserta Didik*. Universitas Islam Kalimantan Muhammadiyah Arsyad- Al Banjari Banjarmasin
- Rezky Permata Sari. 2017. *Urgensi Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Ketrampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta 1 (1)
- Satya Anggi Permana. 2020. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Ketrampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. 1 (2)



- Sintia Setiawati, Ifani Candra, Harry Theozard Fikri. 2020. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Kota Solok*. (Psyche 165 Journal). Universitas Putra Indonesia “YPTK”. 13 (1)
- Siska Mardes, Khairiyah Khadijah, Raja Arlizon. 2022. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Era New Normal*. Universitas Riau. 4 (1)
- Siska Yuliyantika. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. 9 (1)
- Sri Wahyuni Adiningtiyas. 2017. *Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa*. Jurnal Kopasta. 4 (2)
- Subandi. 2011. *Deskriptif Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Institut Seni Indonesia Surakarta. 11 (2)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&B)*.
- Sultan Hasanuddin. 2016. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 2 Ponre Kabupaten Bone*. STAIN. 1 (1)
- Susilo Rahardjo, Agung Slamet Kusmanto. 2017. *Pelaksanaan Kode Etik Profesi Guru Bimbingan dan Konseling SMP/MTs Kabupaten Kudus*. Universitas Muria Kudus. 3 (2)
- Yuhansil, Yandi Agusmardi. 2021. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Studi Kasus Pada Siswa Yang Bermasalah*. STKIP ABDI Pendidikan Payakumbuh. 1 (2)
- Yusuf Mange. 2019. *Pengaruh Persepsi Konselor Sebagai Polisi Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Untuk Mendapatkan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri 2 Barru*. STKIP Muhammadiyah Barru. 6 (1)
- Zainuddin Abbas, Benny Prasetya, Ari Susandi. 2022. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalwisan Kabupaten Probolinggo*. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo. 4 (1)

